

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Sita Alif Mauliddia^{*1}, Purwo Adi Wibowo²

^{*1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: sitaalifmauliddia@gmail.com, purwoadiwibowo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi, yang dilakukan pada karyawan CV Mandiri Abadi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) 4.0. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner, data sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari karyawan CV Mandiri Abadi. Sampel diambil menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, menghasilkan total 103 responden. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, perilaku keuangan mampu memoderasi antara literasi keuangan dan keputusan investasi, tetapi tidak berfungsi sebagai moderasi pada pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Kemajuan Teknologi, Keputusan Investasi, Perilaku Keuangan

Abstract

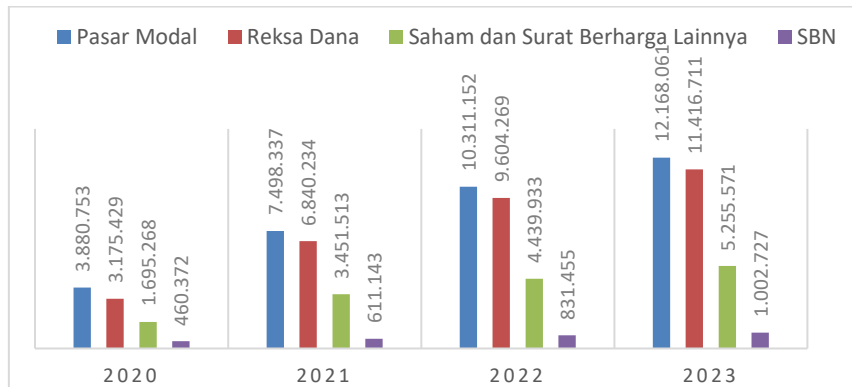
This study aims to analyze the impact of financial literacy, income, and technological advances on investment decisions, with financial behavior as a moderation variable, conducted on CV Mandiri Abadi employees. The data processing in this study uses the Partial Least Square (PLS) 4.0 method. This research is included in the category of quantitative research. The data used came from primary data collected through the distribution of questionnaires, secondary data obtained from previous research. The population involved in this study consists of CV Mandiri Abadi employees. The sample was taken using a non-probability sampling method with a purposive sampling technique, resulting in a total of 103 respondents. The results show that financial literacy and technological advances have an effect on investment decisions, while income does not affect investment decisions. In addition, financial behavior is able to moderate between financial literacy and investment decisions, but does not serve as a moderation on income and technological advances on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Income, Technological Advancement, Investment Decisions, Financial Behavior

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi yang pesat menuntut masyarakat untuk memperhatikan keuangan mereka. Umumnya, masyarakat Indonesia mengalokasikan sumber daya keuangan mereka untuk pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Investor dapat memilih dari berbagai pilihan investasi, khususnya di sektor riil dan keuangan. Namun demikian, preferensi untuk investasi di antara individu sebagian besar tetap mendukung sektor riil, dengan emas menjadi pilihan yang menonjol (Ahsanah, 2022). Emas telah mendapatkan popularitas luar biasa di kalangan investor karena kemudahan

yang diberikannya. Ini dianggap sebagai salah satu jalan investasi paling aman, terutama karena harga emas biasanya meningkat, memiliki risiko minimal, berfungsi sebagai aset yang aman selama inflasi dibandingkan dengan mata uang, dan memiliki likuiditas tinggi, sehingga mudah dikonversi menjadi uang tunai. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggambarkan investasi sebagai alokasi dana yang ditujukan untuk mendapatkan keuntungan dengan membeli aktiva lengkap, termasuk saham dan berbagai sekuritas.



Sumber : data statistic pasar modal Indonesia tahun 2024

Gambar 1. Data Statistik Pasar Modal Indonesia

Mengacu pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selama periode terakhir 2022 sampai Desember 2023, total Single Investor Identification (SID) investor di pasar modal Indonesia meningkat dari 9 juta menjadi 11 juta. Kategori investor reksa dana memegang posisi teratas dalam statistik SID. Dominasi generasi milenial terhadap investor pasar modal didorong oleh kemajuan teknologi di pasar saham Indonesia, yang membuat investasi lebih mudah. Pada kelompok usia di bawah 30 tahun, menyumbang 56,43% dari peningkatan investor pasar modal. Generasi Z memiliki akses mudah mendapatkan pengetahuan sehingga lebih mudah untuk mengontrol return dan risiko investasi.

Menurut Survey Nasional Pemahaman serta Inklusi Keuangan (SLINK) ketiga pada 2022 dari OJK, indeks pemahaman keuangan sebanyak 49,68% serta indeks inklusi keuangan sebanyak 85,10%. Karena ketersediaan sumber daya keuangan bagi masyarakat yang kurang edukasi keuangan yang memadai, hal tersebut bisa meningkatkan risiko penipuan, terutama dalam hal investasi. Menurut Burhanudin et al. (2021) berbagai aspek pengetahuan investasi yang perlu dipahami seseorang, dimulai dari dasar-dasar investasi. Namun, banyak orang masih kurang memahami strategi investasi yang efektif. Akibatnya, mereka rentan menjadi korban penipuan, terutama oleh tawaran keuntungan dengan bunga yang tidak realistis serta investasi yang dikelola secara tidak transparan. Ini adalah salah satu alasan mengapa kasus penipuan dan penawaran investasi bodong semakin meningkat. Karenanya, dibutuhkan wawasan keuangan yang baik sebelum melaksanakan investasi. Ini akan membantu mencegah perilaku investasi yang tidak logis dan kecenderungan untuk melompat dari satu peluang ke peluang lainnya, serta menghindari penipuan dan menghindari kerugian (Tumewu, 2019).

Literasi mencakup kumpulan tindakan atau metode yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan kemampuan individu untuk menangani masalah keuangan dengan lebih baik. Semakin luas pengetahuan seseorang mengenai keuangan, semakin bijak keputusan investasi yang dapat diambil. Investor yang memahami literasi keuangan cenderung lebih tertarik untuk mengoptimalkan penggunaan

aset dalam strategi investasinya. Dengan wawasan keuangan yang lebih mendalam, seseorang dapat mengatur keuangan dengan lebih efisien. Seseorang yang mempunyai wawasan keuangan yang baik condong memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang berbagai pilihan jenis investasi. Penelitian ini juga sependapat dengan Aristya (2019), Putri & Rahyuda (2017), Dewi & Purbawangsa (2018), Faridhatun et al. (2020), Astini & Pasek (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh pada keputusan investasi. Sementara studi Sun & Lestari (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memberi pengaruh pada keputusan investasi.

Pendapatan, menurut Sukirno (2007), adalah jumlah uang yang diperoleh oleh seseorang berdasarkan pekerjaan mereka selama periode waktu tertentu, apakah itu tahunan, bulanan, mingguan, atau harian. Seperti yang dinyatakan oleh Mahdzan et al. (2013), semakin banyak penghasilan seseorang, semakin mereka berusaha untuk memahami bagaimana mengelola keuangan mereka secara efektif dengan pengetahuan keuangan. Saat seseorang memutuskan untuk berinvestasi, mereka akan mempertimbangkan jumlah dana yang akan dialokasikan pada aset riil maupun finansial. Studi ini sesuai dengan penelitian Yundari & Artati (2021) dan Dewi & Purbawangsa (2018) mengemukakan bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, penelitian Kusumawati (2013) menunjukkan bahwa pendapatan memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan pribadinya. Berbeda dengan penelitian Tanusdjaja (2018), Putri & Rahyuda (2017) dan Putri & Hamidi (2019) menemukan tidak ada pengaruh pendapatan pada keputusan investasi.

Salah satu faktor eksternal yang bisa memberi pengaruh pada keputusan investasi seseorang, yaitu kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi merupakan kondisi di mana perkembangan zaman membawa berbagai perubahan dalam teknologi, sehingga mempermudah akses dan penyebaran informasi Cahya & Kusuma (2019). Dengan hadirnya teknologi, akses terhadap informasi keuangan dan instrumen investasi menjadi lebih mudah dan inklusif. Platform digital memungkinkan investor pemula maupun profesional untuk memantau pasar secara real-time, membandingkan berbagai produk investasi, dan melakukan transaksi dengan cepat dan efisien berdasarkan pada profil risiko dan tujuan keuangannya. Penelitian Khavidz (2023), Nurfadilah et al. (2022), Putri & Santoso (2024), Hardiati (2021) mengemukakan bahwa kemajuan teknologi memberi pengaruh pada keputusan investasi. Hasil tak serupa diperoleh dalam studi Tandio & Widanaputra (2016) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak memberi pengaruh pada minat investasi.

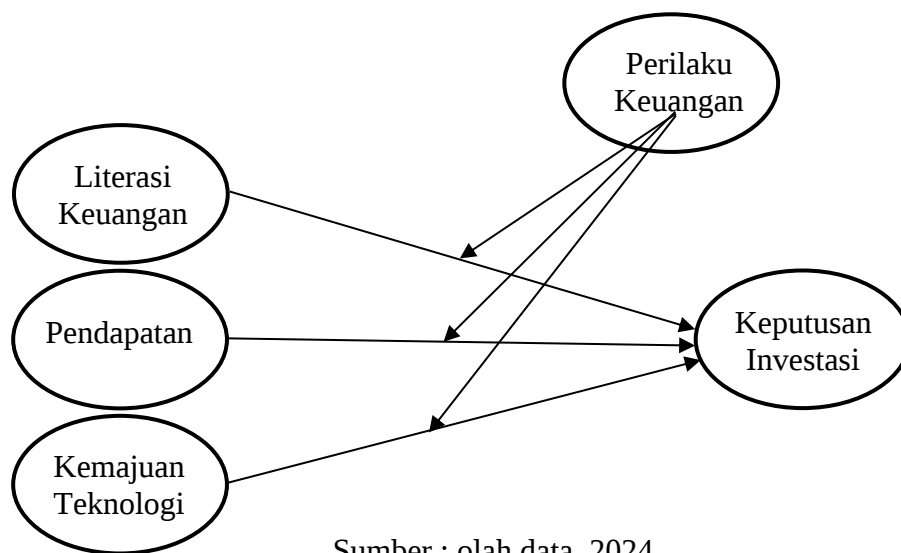
Kemampuan seseorang untuk mengelola uang mereka sehari-hari dikenal sebagai perilaku keuangan, yang mencakup kegiatan seperti perencanaan, penganggaran, pemantauan, pengelolaan, pengaturan, penelitian, dan penyimpanan. Rahmayanti et al. (2019) mengemukakan bahwa perilaku keuangan memiliki keterkaitan yang erat dengan cara seseorang mengelola kewajiban finansialnya. Individu yang mempunyai wawasan keuangan baik cenderung dapat mengelola uangnya sesuai kebutuhan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk merencanakan investasi dengan lebih efektif (Putri & Rahyuda, 2017). Penelitian Audini et al., (2020), Hasanudin et al. (2022), Panjaitan & Listiadi (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan bisa memoderasi pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi. Berbeda pada studi milik Wandira & Purnamasari (2023) perilaku keuangan tidak bisa memoderasi literasi keuangan pada keputusan investasi.

Di sisi lain, perilaku keuangan yang negatif akan mengakibatkan pilihan yang kurang ideal, termasuk langkah investasi yang terburu-buru atau pengelolaan risiko yang

tidak memadai. Pendapatan adalah faktor penting yang memengaruhi keputusan individu terkait investasi. Ketika penghasilan seseorang meningkat, perencanaan investasi mereka cenderung menjadi lebih efektif, karena mereka memiliki kapasitas yang lebih baik untuk mengelola dan menginvestasikan sumber daya mereka dengan bijak (Putri & Rahyuda, 2017). Selain itu, individu yang mempraktikkan mengelola keuangan yang efektif biasanya menunjukkan peningkatan disiplin dan kehati-hatian dalam mengatur keuangan mereka, yang mencakup kegiatan menabung dan berinvestasi. Penelitian Putri & Isbanah (2020), Putri & Rahyuda (2017) mengungkapkan antara penghasilan serta perilaku keuangan mempunyai korelasi yang positif, menunjukkan bahwa seiring pada meningkatnya pendapatan, perilaku keuangan individu cenderung membaik dan menjadi lebih bertanggung jawab. Berbeda dengan Putri & Hamidi (2019) dan Panjaitan & Listiadi (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan tidak berfungsi sebagai faktor moderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Inovasi dalam teknologi telah secara signifikan mengubah cara masyarakat berinvestasi. Kehadiran aplikasi keuangan, platform investasi online, dan robot advisor mempermudah akses terhadap alat investasi, meningkatkan literasi keuangan, serta menyediakan informasi secara real-time. Selain itu, individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang positif cenderung lebih berhati-hati, mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan memanfaatkan teknologi untuk menganalisis peluang secara rasional dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan bijaksana. Riset Dianty & Hakim (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memengaruhi bagaimana kemajuan teknologi memengaruhi minat investor. Selain itu, studi yang dilaksanakan oleh Kusuma & Hakim (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berfungsi sebagai faktor moderasi antara pengaruh perkembangan teknologi serta informasi pada keputusan investasi syariah.

Berdasarkan garis besar pendahuluan yang diberikan sebelumnya, kerangka pemikiran untuk penelitian ini telah dirumuskan seperti yang dirinci sebagai berikut :



Sumber : olah data, 2024

Gambar 2 Kerangka Pemikiran

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi

- H3 : Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi
H4 : Perilaku keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi
H5 : Perilaku keuangan dapat memoderasi pendapatan terhadap keputusan investasi
H6 : Perilaku keuangan dapat memoderasi kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang dipakai yaitu data primer yang didapatkan dari kuisioner melalui google form kepada karyawan CV Mandiri Abadi, dengan skala Likert lima poin. Serta, data sekunder berasal dari jurnal, serta mengkaji literatur yang relevan guna mendukung penelitian ini. Penelitian ini melibatkan sebanyak 300 karyawan CV Mandiri Abadi Jepara sebagai populasi. Pemilihan sampel memakai metode non-probability dengan teknik purposive sampling, yang menetapkan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Dengan kriteria berikut:

1. Karyawan CV Mandiri Abadi
2. Memiliki investasi di satu atau lebih instrumen investasi

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 103 responden selama periode penelitian dilakukan. Analisis data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan Smart Partial Least Square (PLS) 4.0, sebagai alat regresi dan pengolahan data, menghasilkan model yang layak. SEM berfungsi untuk melihat adanya hubungan antar variabel dalam kerangka penelitian dan untuk mengkonfirmasi keselarasan model dengan data yang tersedia.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang dalam berperilaku dan mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadinya. Keputusan keuangan yang efektif dan pengelolaan uang yang bijaksana sangat penting untuk mencapai kesejahteraan, yang hanya dapat dicapai melalui pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan (Nasution & Munir, 2023).	a. Pengetahuan tentang konsep keuangan b. Tabungan dan Pinjaman c. Asuransi d. Investasi (Safryani et al., 2020)
Pendapatan (X2)	Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh individu berdasarkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu, baik tahunan, bulanan, mingguan, maupun harian (Sukirno, 2007).	a. Bonus dan insentif b. Pemasukan dan Tambahan c. Gaji d. Investasi (Reviandani, 2019)
Kemajuan Teknologi (X3)	Kemajuan teknologi merujuk pada perubahan dalam teknologi yang membawa wawasan dan inovasi baru yang berbeda, sehingga masyarakat harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan ini.	a. Kemudahan b. Kenyamanan c. Ketersediaan fitur yang mudah dipahami (Yusuf, 2019)

	Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat serta mempermudah dalam kehidupan manusia (Nurfadilah et al., 2022).	
Perilaku Keuangan (Z)	Keahlian dalam mengatur, menggunakan, dan mengalokasikan keuangan mencakup banyak faktor, termasuk menyusun strategi, memperkirakan pengeluaran, meninjau catatan keuangan, mengawasi, mengatur, mencari, dan menyimpan dana (Nababan & Sadalia, 2012)	a. Membayar tagihan tepat waktu b. Membuat anggaran untuk pengeluaran dan belanja c. Mencatat pengeluaran dan belanja (secara harian, bulanan, dll) d. Menyimpan sejumlah uang untuk biaya tidak terduga e. Menabung secara teratur f. Membedakan harga di toko sebelum membeli. (Nababan & Sadalia, 2012)
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi mengacu pada proses mengalokasikan sumber daya sekarang dengan maksud memperoleh keuntungan di kemudian hari. (Faridah, 2016).	a. Return (tingkat pengembalian) b. Risk (resiko) c. Time Factor (waktu). (Marsis, 2013)

Sumber : olah data, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 2 Karakteristik Responden

Keterangan	Total	Tingkat Presentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	37	36%
Perempuan	66	64%
Usia		
20-25	54	53%
25-30	31	30%
30-40	18	17%
Jenis investasi yang dimiliki		
Emas	32	31%
Tanah	27	26%
Reksadana	21	21%
Lainnya	23	22%

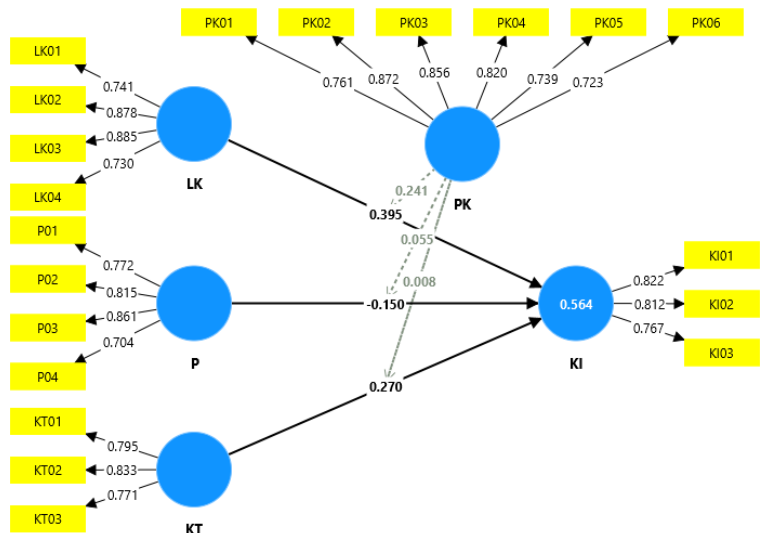
Sumber : hasil olah data, 2024

Dari tabel yang disajikan, mengindikasikan bahwa responden terdiri pada 66 orang atau 64% berjenis kelamin perempuan, sedangkan responden laki-laki mencakup

36%. Dari segi usia, usia 20-25 tahun mendominasi dengan 54 orang atau 53%, usia 25-30 tahun sejumlah 31 orang atau 30%, usia 30-40 tahun sebanyak 18 orang atau 17%. Sementara itu, dalam hal jenis investasi, mayoritas responden memilih emas sebanyak 32 orang atau 31%, tanah sejumlah 27 orang atau 26%, reksadana sebanyak 21 orang atau 21%, dan kategori lainnya sejumlah 23 orang atau 22%.

Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen



Sumber : hasil output Smart PLS 4.0
Gambar 3 Outer Model

Tabel 3 Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK01	0.741	0,659	Valid
	LK02	0.878		Valid
	LK03	0.885		Valid
	LK04	0.730		Valid
Pendapatan (X2)	P01	0,772	0,624	Valid
	P02	0,815		Valid
	P03	0,861		Valid
	P04	0,704		Valid
Kemajuan Teknologi (X3)	KT01	0,795	0,640	Valid
	KT02	0,833		Valid
	KT03	0,771		Valid
Perilaku Keuangan (Z)	PK01	0,761	0,635	Valid
	PK02	0,872		Valid
	PK03	0,856		Valid
	PK04	0,820		Valid
	PK05	0,739		Valid

	PK06	0,723		Valid
Keputusan Investasi (Y)	KI01	0,822		Valid
	KI02	0,812	0,641	Valid
	KI03	0,767		Valid

Sumber : hasil output Smart PLS 4.0

Nilai pada outer loading dalam semua variabel yakni lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa setiap indikator valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, seluruh nilai pada average variance extracted (AVE) setiap variabel yaitu lebih dari 0,5, menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Nilai Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Keandalan Komposit (rho_a)	Keandalan Komposit (rho_c)
LK	0,824	0,828	0,885
P	0,800	0,831	0,868
KT	0,723	0,726	0,842
PK	0,886	0,900	0,912
KI	0,720	0,726	0,842

Sumber : hasil output Smart PLS 4.0

Nilai pada Cronbach's alpha semua variabel sudah memenuhi kriteria, yakni lebih dari angka 0,7, memperlihatkan bahwa seluruh variabel konstruk dinyatakan reliabel. Selain itu, nilai composite reliability pada semua konstruk juga memenuhi syarat, yaitu lebih dari 0,6, mengindikasikan bahwa semua variabel pada penelitian ini lolos uji reliabilitas.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

R- Square

Tabel 5 Nilai R-Square

	R-square	Adjusted R-square
KI	0,564	0,532

Sumber : hasil output Smart PLS 4.0

Nilai R-square tersebut memperlihatkan bahwa pengaruh literasi keuangan, pendapatan, kemajuan teknologi, serta perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi sebanyak 56,4%, sementara 43,6% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	Skor P (P Values)
LK -> KI	0,395	0,379	0,099	3,973	0,000
P -> KI	-0,150	-0,137	0,111	1,350	0,177

KT -> KI	0,270	0,274	0,102	2,655	0,008
PK x LK -> KI	0,241	0,243	0,093	2,591	0,010
PK x P -> KI	0,055	0,049	0,093	0,592	0,554
PK x KT -> KI	0,008	0,005	0,093	0,092	0,927

Sumber : Hasil Output Smart PLS 4.0

Mengacu pada tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,973 dengan nilai signifikansi p value $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima.
2. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi memperoleh nilai t-hitung sebesar 1,350 dan nilai signifikansi p value $0,177 > 0,05$ maka H2 ditolak.
3. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,655 dan nilai signifikansi p value $0,008 < 0,05$ maka H3 diterima.
4. Pengaruh variabel perilaku keuangan sebagai variabel pemoderasi dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil yang signifikan. Memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,591 dan nilai signifikansi p value $0,010 < 0,05$, maka H4 diterima.
5. Pengaruh variabel perilaku keuangan sebagai variabel pemoderasi dari pendapatan terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,592 dan nilai signifikansi p value $0,554 > 0,05$, maka H5 ditolak.
6. Pengaruh variabel perilaku keuangan sebagai variabel pemoderasi dari kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,092 dan nilai signifikansi p value $0,927 > 0,05$, maka H6 ditolak.

Pembahasan

Hipotesis pertama menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berkorelasi dengan kemampuan seseorang untuk mengelola uang, orang dengan pemahaman keuangan yang lebih besar cenderung mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif (Utami & Marpaung, 2022). Sementara itu, Putri & Rahyuda (2017) menyebutkan bahwa perencanaan matang adalah hal krusial dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga pengetahuan tentang keuangan menjadi suatu keharusan. Karyawan CV Mandiri Abadi yang mempunyai pemahaman keuangan yang baik dapat merencanakan keuangan secara efektif dan menentukan keputusan investasi secara bijak. Penelitian selaras dengan penelitian Aristya (2019), Putri & Rahyuda (2017), Dewi & Purbawangsa (2018), Faridhatun et al. (2020), Astini & Pasek (2022) ditemukan adanya pengaruh signifikan pada literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan temuan Sun & Lestari (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki kebiasaan konsumtif yang tinggi cenderung menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk kebutuhan sehari-hari serta gaya hidup, daripada menyisihkan dana untuk berinvestasi (Panjaitan & Listiadi, 2021). Karyawan CV Mandiri Abadi mempunyai pendapatan yang tinggi namun tidak ada sikap tanggung jawab, maka pengambilan keputusan untuk melakukan investasi akan rendah. Dengan demikian, meskipun pendapatan meningkat, alokasi dana untuk investasi tetap rendah. Dari hasil tersebut, penelitian berikut serupa dengan studi oleh Tanusdjaja (2018),

Putri & Rahyuda (2017) dan Putri & Hamidi (2019) menyatakan tidak adanya pengaruh pendapatan pada keputusan investasi. Temuan ini tidak selaras dengan studi oleh Dewi & Purbawangsa (2018) dan Putri & Isbanah (2020) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh pada cara individu mengambil keputusan investasi.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memberi pengaruh secara signifikan pada keputusan investasi. Nurfadilah et al. (2022) inovasi teknologi dapat membentuk keputusan investasi, terutama untuk generasi Z, karena akses yang mudah untuk melakukan investasi. Karyawan CV Mandiri Abadi yang didominasi oleh generasi milenial serta gen z, menunjukkan kecenderungan lebih aktif pada berinvestasi berkat kemudahan akses dan kenyamanan yang disediakan oleh platform digital. Tanpa adanya hambatan, niat seseorang untuk mengambil keputusan investasi pun semakin meningkat. Temuan dari studi ini sejalan dengan (Khavidz, 2023), Nurfadilah et al. (2022), Putri & Santoso (2024), Hardiati (2021) yang menegaskan bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi keputusan investasi. Sebaliknya, Tandio & Widanaputra (2016) memaparkan hasil yang menyatakan perkembangan teknologi informasi tidak memberi pengaruh pada minat investasi.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memoderasi serta memperkuat bagaimana literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi. Ketika karyawan CV Mandiri Abadi menunjukkan perilaku keuangan yang positif seperti mengelola, dan mengalokasikan keuangan dengan baik, serta memahami dan menyadari pentingnya peran diri sendiri terhadap kesejahteraan finansial dan mempunyai wawasan yang baik mengenai keuangan, mereka akan lebih memanfaatkan keuangan serta memilih melakukan investasi. Ini menggambarkan proses menuju kemandirian finansial untuk mengelola keuangan yang efektif baik sekarang ataupun pada waktu yang akan datang (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Hal tersebut sesuai riset Audini et al. (2020), Hasanudin et al. (2022) dan Panjaitan & Listiadi (2021) mengemukakan bahwa perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi. Berbeda pada studi Wandira & Purnamasari (2023) perilaku keuangan tidak bisa memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa sikap keuangan tidak bisa memoderasi penghasilan pada keputusan investasi. Pritazahara & Sriwidodo (2015), berbagai individu berpendapat bahwa hanya mereka yang memiliki penghasilan besar yang terlibat dalam investasi. Meskipun demikian, ada orang-orang berpendapatan tinggi yang masih tidak memiliki rencana untuk berinvestasi dalam pengelolaan keuangan mereka. Karyawan CV Mandiri Abadi yang memiliki perilaku keuangan yang baik namun masih keterbatasan dana membuat mereka kesulitan untuk melakukan investasi. Ketika karyawan mendapatkan upah rendah yang belum bisa menutupi kebutuhan dasar mereka, sehingga faktor pendapatan tidak berpengaruh untuk berinvestasi (Putri & Rahyuda, 2017). Selain itu, perilaku keuangan tidak mampu memoderasi pendapatan dalam pengambilan keputusan investasi di antara karyawan saat ini. Sejalan dengan penelitian Putri & Hamidi (2019) serta Panjaitan & Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memoderasi diantara pendapatan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Putri & Rahyuda (2017) menunjukkan antara pendapatan dan perilaku keuangan mempunyai korelasi positif, artinya perilaku keuangan seseorang yang memiliki penghasilan besar akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak bisa memoderasi kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi. Menurut Sarawatari (2020), kemajuan teknologi tidak mempengaruhi keputusan investor terkait investasi, karena mereka

percaya bahwa teknologi yang tersedia di platform ini tidak sepenuhnya ramah pengguna atau nyaman dan mudah saat digunakan. Karyawan CV Mandiri Abadi yang memiliki perilaku keuangan yang baik, namun kurang berpengalaman dan takut akan risiko akibat kemudahan akses mungkin tidak dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal untuk berinvestasi, dan kemajuan teknologi memberikan banyak keuntungan dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun teknologi menyediakan alat dan informasi yang lebih baik, pemahaman yang tidak memadai dapat menyebabkan tantangan dalam menentukan keputusan investasi secara tepat. Temuan studi ini sejalan dengan Kusuma & Hakim (2022), perilaku keuangan tidak memoderasi hubungan diantara perkembangan teknologi serta informasi dengan keputusan akan investasi syariah. Tidak sejalan dengan penelitian Dianty & Hakim (2022) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan bisa memoderasi pengaruh perkembangan teknologi pada minat investor.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang sangat penting dalam menentukan keputusan investasi. Orang yang memiliki pemahaman mengenai prinsip keuangan seperti mengelola risiko dan mendiversifikasi portofolio cenderung melakukan keputusan investasi yang menguntungkan.
2. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa seseorang yang memilih untuk melakukan investasi tidak semata-mata bergantung pada pendapatannya. Investasi tidak hanya ditentukan oleh pendapatan yang dimiliki seseorang, tetapi juga melibatkan seberapa efektif seseorang mengatur dan menyusun strategi keuangannya.
3. Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa kemajuan teknologi telah sangat memengaruhi kemudahan, kecepatan, dan peningkatan keseluruhan proses pengambilan keputusan, yang memungkinkan tindakan investasi yang lebih cepat dan lebih efektif.
4. Perilaku keuangan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Artinya orang yang memiliki literasi keuangan yang kuat disertai perilaku keuangan yang disiplin, akan melakukan investasi dengan baik.
5. Perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pendapatan terhadap keputusan investasi. Menunjukkan bahwa pendapatan seseorang bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi pilihan investasi, terlepas dari perilaku keuangan mereka. Seseorang yang berpenghasilan besar namun kurang memiliki minat atau pengetahuan dalam investasi dapat memutuskan untuk tidak berinvestasi, meskipun mereka menunjukkan perilaku keuangan yang baik.
6. Perilaku keuangan tidak dapat memoderasi kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi. Artinya seseorang dengan perilaku yang baik akan tetap berhati-hati dalam berinvestasi meskipun adanya teknologi telah memudahkan akses investasi.

SARAN

1. Diharapkan bahwa karyawan akan meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan memperoleh wawasan serta kesiapan yang dibutuhkan untuk mengatur keuangan dengan cara yang efisien dan efektif. Untuk mendorong investasi pada karyawan di masa depan, pengelolaan pendapatan yang baik juga diperlukan. Di

sisi lain, kemajuan teknologi dapat membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan investasi pada pasar modal.

2. Disarankan agar melaksanakan studi lanjutan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang belum tercakup dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan keandalan dan ketelitian temuan, disarankan juga untuk memperluas ukuran sampel dan menguraikan pertanyaan yang terkait dengan variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanah, D. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2022, Hal. 177-187 p-ISSN:*, 8(1), 177–187.
- Aristya, E. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- Astini, K., & Pasek, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Audini, A. F., Mus, Abd. M., & Sjahrudin, H. (2020). The Effect of Financial Literature On Investment Decisions With Financial Behavior As Variables Moderation. *Niagawan*, 9(2), 102–107.
- Burhanudin, Hidayati, S., & Putra, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Dewi, I., & Purbawangsa, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E-. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Dianty, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14–24. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24)
- Faridah, N. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).

- Faridhatun, F., Rini, G., & Asri, V. (2020). Analisis keputusan investasi pelaku umkm di Kudus. *Ekonomi Bisnis*, 21(1), 9.
- Hardiati, E. (2021). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatra Utara Di Pasar Modal Syariah*.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>
- Khavidz, V. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. In *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 531–537. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1241>
- Kusumawati, M. (2013). Faktor Demografi, Economic Factors dan Behavioral Motivation Dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Di Surabaya. *Jurnal Finesta*, 1(2), 30–35.
- Mahdzan, Shahnaz, N., & Saleh. (2013). The Impact of Financial literacy on Individual Saving: An Exploratory Study in the Malaysian Context. *Transformations in Business and Economics*, 12(1), 41–55.
- Marsis, A. (2013). *Rahasia Terbesar Investasi. Second Hope. Yogyakarta (ID)*.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Nasution, N., & Munir, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Buhuts*, 19(1), 106–121.
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630–1644.
- Panjaitan, N., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self

- Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Putri, A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Putri, I., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Putri, N. M., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayan*, 6(9), 3407–3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sarawatari, Y. (2020). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah*.
- Sukirno. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114.
- Tandio, T., & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234–244. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>

- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Utami, L., & Marpaung, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108.
- Wandira, F., & Purnamasari, P. (2023). Peran Perilaku Keuangan Memoderasi Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Familiarity Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 163–171.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–13.